

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan Penelitian**

Berdasarkan evaluasi dan pembahasan hasil pengujian hipotesis, dapat ditarik simpulan mengenai temuan penelitian sebagai jawaban atas sejumlah pertanyaan yang diajukan dalam rangka penelitian ini, yaitu:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak
2. Kepemilikan entitas strategis berpengaruh terhadap penghindaran pajak
3. Karakter eksekutif dapat memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak
4. Karakter eksekutif dapat memoderasi pengaruh kepemilikan entitas strategis terhadap penghindaran pajak
5. Sistem hukum yang diterapkan di masing-masing negara ASEAN dapat mengontrol struktur kepemilikan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak.

#### **5.2 Implikasi Penelitian**

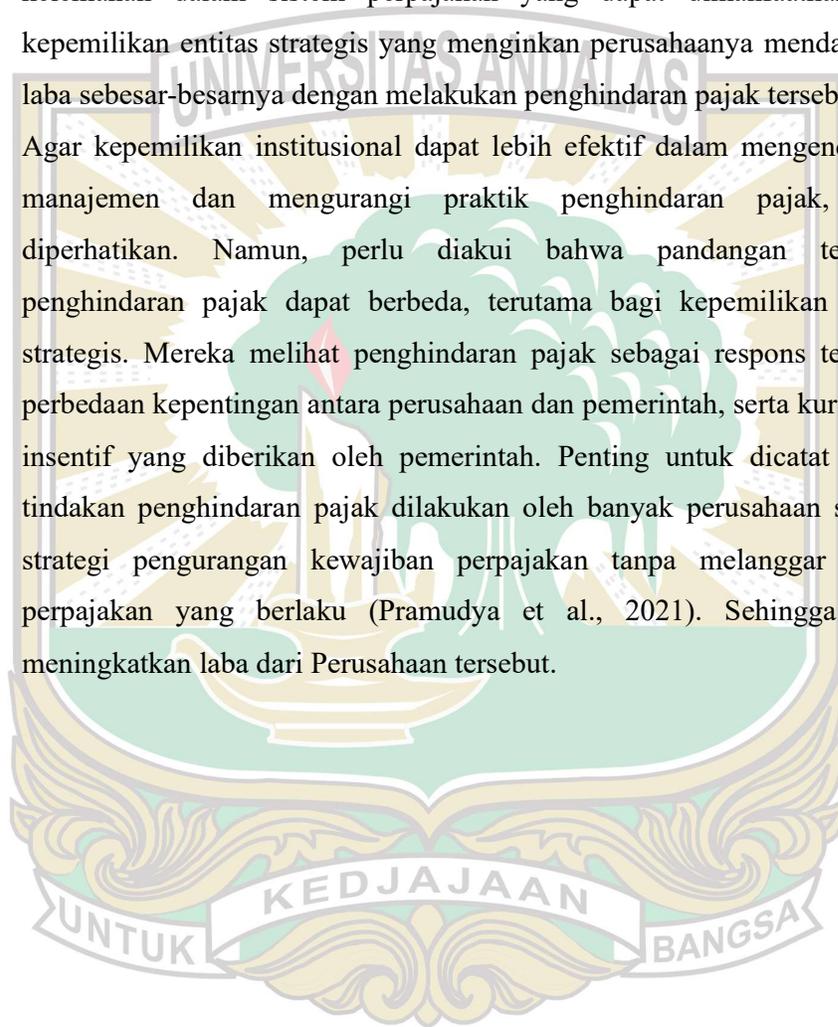
Penelitian ini membawa sejumlah implikasi, baik dari segi teoritis, praktis, maupun kebijakan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam ranah akuntansi keuangan dengan menghasilkan bukti empiris bahwa struktur kepemilikan dimoderasi karakter eksekutif berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Dengan adanya struktur kepemilikan pada perusahaan khususnya kepemilikan entitas strategis akan mendorong perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak, Namun, praktik penghindaran pajak dapat terjadi tanpa memandang keberadaan kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan.

Implikasi praktis, penelitian ini menyediakan informasi yang dapat menjadi panduan bagi berbagai pihak dalam mengambil keputusan terkait dengan tindakan penghindaran pajak yang mungkin dilakukan oleh perusahaan. Struktur kepemilikan perusahaan dapat dijadikan sebagai bahan

penyaringan awal mengenai penegakan kepatuhan wajib pajak, meskipun tentunya masih diperlukan penelitian yang mendalam. Bagi perusahaan, memastikan risiko penghindaran pajak yang minimal sangat penting untuk memastikan keamanan investasi yang dilakukan. Melalui penelitian ini, diharapkan pemerintah dapat melakukan perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan dalam sistem perpajakan yang dapat dimanfaatkan oleh kepemilikan entitas strategis yang menginginkan perusahaannya mendapatkan laba sebesar-besarnya dengan melakukan penghindaran pajak tersebut.

Agar kepemilikan institusional dapat lebih efektif dalam mengendalikan manajemen dan mengurangi praktik penghindaran pajak, perlu diperhatikan. Namun, perlu diakui bahwa pandangan terhadap penghindaran pajak dapat berbeda, terutama bagi kepemilikan entitas strategis. Mereka melihat penghindaran pajak sebagai respons terhadap perbedaan kepentingan antara perusahaan dan pemerintah, serta kurangnya insentif yang diberikan oleh pemerintah. Penting untuk dicatat bahwa tindakan penghindaran pajak dilakukan oleh banyak perusahaan sebagai strategi pengurangan kewajiban perpajakan tanpa melanggar aturan perpajakan yang berlaku (Pramudya et al., 2021). Sehingga dapat meningkatkan laba dari Perusahaan tersebut.



### 5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian

Peneliti menyadari adanya sejumlah kelemahan atau kekurangan dalam penelitian ini, yang timbul dari keterbatasan tertentu yang dihadapi oleh peneliti. Secara keseluruhan, batasan-batasan tersebut melibatkan:

1. Penelitian ini terbatas pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks di setiap negara di wilayah ASEAN.
2. Dalam lingkup penelitian ini, hanya dua variabel yang diperhitungkan, yaitu kepemilikan institusional dan kepemilikan entitas strategis, sedangkan masih ada banyak faktor lain yang mungkin memengaruhi praktik penghindaran pajak.
3. Variabel kontrol sistem hukum dirasa kurang relevan karena perspektif sudut pandang peneliti yang masih melihat dampaknya dalam berbagai bidang sedangkan yang diharapkan fokusnya ke perpajakan.

Mengingat keterbatasan penelitian ini, disarankan beberapa langkah yang dapat meningkatkan kontribusi penelitian mendatang:

1. Disarankan untuk memperluas sampel dan memperpanjang periode pengamatan dalam penelitian berikutnya dengan menguji seluruh perusahaan yang beroperasi di setiap negara.
2. Untuk penelitian berikutnya, diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan variabel independen tambahan dan melibatkan variabel moderasi yang berbeda.
3. Menggunakan variabel kontrol yang lain sehingga hasil yang didapat dari penelitian selanjutnya akan lebih tepat dan akurat.